

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan tentang keberfungsian sosial dan pencak silat Kera Sakti di Desa Klanderan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Masalah sosial yang ada di Desa Klanderan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri yaitu diantaranya:
  - a. Kemiskinan, yakni di Desa Klanderan erat kaitannya dengan ketergantungan masyarakat pada sektor pertanian sebagai sumber utama mata pencaharian. Sebagian besar petani di desa ini masih menggunakan metode pertanian tradisional dan sangat bergantung pada kondisi cuaca. Ketidakstabilan hasil panen, serangan hama, serta rendahnya harga jual produk pertanian menjadi tantangan utama yang menyebabkan pendapatan petani tetap rendah dan tidak mampu mencukupi kebutuhan hidup mereka. Akibatnya, sebagian besar penduduk tetap terjebak dalam siklus kemiskinan yang sulit diputus, di mana rendahnya pendapatan membatasi kemampuan mereka untuk berinvestasi dalam usaha atau pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas hidup.
  - b. Belum terbentuknya wadah yang memfasilitasi kebutuhan dan permasalahan pertanian. Sebuag wadah atau lembaga yang secara khusus berfungsi untuk menampung dan mengelola hasil pertanian masyarakat. Karena adanya wadah menjadi salah satu faktor yang memperkuat

ketidakstabilan ekonomi petani, karena mereka harus bergantung pada tengkulak atau pasar lokal dengan harga jual yang sering kali tidak menguntungkan. Situasi ini menyebabkan petani tidak memiliki posisi tawar yang kuat, sehingga sulit bagi mereka untuk mendapatkan keuntungan yang layak dari hasil panen mereka.

- c. Penurunan jumlah pemuda desa dalam lingkungan Desa Klanderan. Para pemuda memilih untuk bekerja di luar daerah demi mencari peluang hidup yang lebih baik. Faktor utama yang mendorong migrasi ini adalah keterbatasan lapangan pekerjaan di desa, terutama karena perekonomian desa yang didominasi oleh sektor pertanian tidak menjanjikan. Rendahnya pendapatan dari pertanian dan kurangnya diversifikasi pekerjaan membuat para pemuda merasa bahwa tinggal di desa tidak dapat memenuhi harapan ekonomi dan masa depan mereka. Akibat dari migrasi pemuda ini, desa Klanderan mengalami penurunan jumlah usia produktif di berbagai kegiatan desa. Kehilangan tenaga muda berdampak langsung pada partisipasi dalam kegiatan sosial, seperti gotong-royong, perayaan keagamaan, dan program pemberdayaan desa

## 2. Kontribusi Pencak Silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti di Desa Klanderan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dalam Pemecahan Masalah Sosial

- a. Keterlibatan dalam kegiatan sosial desa, yakni Perguruan pencak silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia (IKSPI) Kera Sakti di Desa Klanderan tidak hanya berperan sebagai wadah pelestarian seni bela diri,

tetapi juga aktif memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui keterlibatannya dalam kegiatan sosial desa. Kehadirannya memberikan dampak yang signifikan, karena selain meningkatkan efisiensi kerja, juga sebagai bentuk semangat kebersamaan dan kerja sama sehingga mengurangi kesenjangan antara kelompok silat dengan masyarakat umum dan menciptakan hubungan yang lebih harmonis.

- b. Membuat program bantuan sosial, tidak hanya berfungsi sebagai perguruan bela diri, tetapi juga memiliki peran penting dalam membantu masyarakat, khususnya masyarakat tidak mampu di Desa Klandaran. Program bantuan sosial amal yang rutin disalurkan setiap beberapa bulan sekali. Program ini biasanya berupa pemberian bantuan bahan pokok seperti beras, minyak goreng, dan kebutuhan sehari-hari lainnya kepada anak yatim dan keluarga kurang mampu di desa. Bantuan tersebut didapat dari hasil penggalangan dana internal anggota perguruan maupun dari donasi para dermawan. Dengan mendistribusikan bantuan secara langsung kepada masyarakat, perguruan ini tidak hanya memberikan dukungan material, tetapi juga menumbuhkan semangat solidaritas dan kebersamaan di antara warga. Bagi penerima bantuan, program ini menjadi salah satu bentuk keringanan dalam menghadapi beban ekonomi sehari-hari. Sementara itu, bagi anggota perguruan, keterlibatan dalam kegiatan amal ini menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Dengan adanya program semacam ini, IKSPI Kera Sakti membuktikan bahwa mereka bukan hanya perguruan bela diri,

tetapi juga agen perubahan sosial yang berkontribusi dalam pengentasan kemiskinan di Desa Klanderan.

- c. Mendorong perekonomian anggota, upaya yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan jaringan anggotanya untuk mendukung pemasaran produk pakaian bertema silat. Para anggota menjual baju tersebut untuk menambah perekonomian mereka serta menumbuhkan keinginan berwirausaha di kalangan anggota. IKSPI Kera Sakti tidak hanya memfasilitasi penjualan, tetapi juga mendorong anggota untuk menjadikan usaha ini sebagai langkah awal dalam mengembangkan keterampilan bisnis mereka.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengamatan peneliti setelah melakukan penelitian di Organisasi Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti di Desa Klanderan, peneliti bermaksud memberikan beberapa saran, diantaranya adalah:

1. Bagi pencak silat Kera Sakti, hendaknya IKSPI Kera Sakti dapat menjalin kerja sama dengan pemerintah desa atau lembaga pemberdayaan masyarakat untuk mengembangkan lebih jauh kegiatan sosial dan usaha baju tersebut. Melalui kolaborasi, perguruan mendapatkan akses ke program pendanaan, pelatihan, atau jaringan informasi yang lebih luas. Langkah akan memperkuat posisi perguruan sebagai mitra strategis dalam pengembangan ekonomi dan menyelesaikan masalah sosial di desa.

2. Bagi Desa Klanderan, pemerintah desa sebaiknya memanfaatkan dana desa untuk mendanai program pemberdayaan masyarakat, pengembangan Bumdes atau pasar desa sebagai tempat menjual hasil pertanian atau produk lokal dan menciptakan program yang melibatkan generasi muda dalam pembangunan desa, seperti kompetisi olahraga dan seni. Pengelolaan dana desa juga harus transparansi agar program berjalan efektif dan mendapat dukungan masyarakat.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai solusi untuk mendorong perekonomian desa dan mengeksplorasi lebih jauh sinergi Kera Sakti dengan Desa Klanderan untuk mengatasi masalah sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.